

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang esensial dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan, manusia dapat dibedakan dengan makhluk lain yang menempati alam ini. Kenyataan ini menunjukkan bahwa manusia memerlukan pendidikan. Akan tetapi pendidikan bukan sesuatu yang ada dengan sendirinya. Pendidikan harus di usahakan oleh manusia karena dianggap penting bagi setiap orang dan mengenai hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”¹

Undang-Undang di atas menunjukkan bahwa pendidikan nasional tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan tetapi juga ingin mengembangkan potensi peserta didik agar berkembang dengan maksimal dan dapat mencapai cita-citanya kelak.

Allah berfirman mengenai pendidikan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, diantaranya Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5:

¹Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. (Jakarta: tp./npb., 2006), h.8-9.

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Berdasarkan firman Allah di atas, kita diperintahkan untuk membaca segala hal yang ada di lingkungan kita, dengan kata lain kita diwajibkan untuk selalu belajar atau bergelut dalam dunia pendidikan.

Allah memberikan ganjaran yang besar kepada orang mempunyai ilmu yaitu dengan mengangkatnya pada kedudukan yang lebih tinggi di sisi manusia dan di sisi Allah, sebagaimana firman-Nya dalam Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Untuk menjalani sebuah pendidikan maka siswa dapat melakukan proses belajar di sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang dirancang sebagai tempat atau wadah didikan bagi anak-anak dibawah pengawasan guru. Tujuan dari sekolah adalah mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa.²

Keberhasilan pendidikan dapat diukur dengan salah satu indikator keberhasilan belajar yaitu prestasi. Prestasi adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Fungsi prestasi belajar bukan saja mengetahui kemajuan siswa setelah menyelesaikan aktivitas

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah>. 09/08/2015.

belajar, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar.³

Pada umumnya ada tiga ruang lingkup kegiatan pendidikan, yaitu: bidang instruksional dan kurikulum, bidang administrasi dan kepemimpinan serta bidang pembinaan pribadi.⁴ Kegiatan pendidikan yang baik dan ideal hendaknya mencakup ketiga bidang tersebut. Sekolah atau lembaga pendidikan yang hanya menjalankan program kegiatan intruksional (pengajaran) dan administrasi saja, tanpa memperhatikan kegiatan bidang pembinaan peserta didik, hanya akan menghasilkan individu yang pintar dan cakap, serta bercita-cita tinggi, tetapi mereka kurang mampu dalam memahami potensi yang dimilikinya dan kurang atau tidak mampu untuk mewujudkan dirinya di dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, kepribadian dan hasil belajar. Membantu peserta didik dalam penyesuaian terhadap dirinya maupun lingkungannya serta mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Guru Bimbingan dan Konseling dapat membantu peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan apa yang telah ditentukan, atau telah diatur dalam suatu aturan norma sekolah.

Untuk menjalankan tugas-tugasnya, baik itu para guru ataupun khususnya guru Bimbingan dan Konseling harus menggunakan prinsip-prinsip yang

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1994), h. 24.

⁴ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 17.

berkembang guna pelaksanaan pelayanan dan tujuan agar terlaksananya peraturan dengan baik. Adapun prinsip tersebut, sebagai berikut:

1. Bimbingan dan Konseling harus diarahkan untuk pengembangan individu yang akhirnya mampu membimbing diri sendiri dalam menghadapi masalah.
2. Dalam proses Bimbingan dan Konseling keputusan yang diambil akan dilakukan oleh individu hendaknya atas kemauan individu itu sendiri, bukan karena kemauan dan desakan orang lain.
3. Permasalahan individu harus ditangani oleh tenaga ahli dalam bidang yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.
4. Kerjasama antara guru pembimbing, guru-guru lain dan orang tua anak amat menentukan hasil pelayanan bimbingan.⁵

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu dengan menggunakan berbagai prosedur, cara dan bahan agar individu tersebut mampu mandiri dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Konseling merupakan proses komunikasi yang terjadi antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa melalui tatap muka. Konseling merupakan proses pemberian bantuan dan bimbingan dalam membantu siswa untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungannya dengan masalah-masalah yang dihadapinya serta berusaha memecahkan masalah tersebut dengan mempertimbangkannya bersama-sama sehingga klien dapat memecahkan masalahnya berdasarkan penentuan sendiri.⁶

Salah satu fungsi dari Bimbingan dan Konseling adalah fungsi pengembangan, fungsi Bimbingan dan Konseling dalam membantu siswa untuk mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki peserta didik.

⁵*Ibid.*, h. 61.

⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 22-23.

Berdasarkan peninjauan awal penulis di MAN 1 Banjarmasin sangat banyak siswa-siswi yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi. Keberhasilan para siswa dalam mencapai prestasi tersebut tidak lepas dari peran para guru yang mendidiknya, termasuk diantaranya guru Bimbingan dan Konseling. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul : **Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dalam penegasan judul berikut:

1. Pengertian peran secara etimologis adalah suatu bagian yang memegang peranan atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Sedangkan menurut kamus bahasa indonesia adalah ikut ambil bagian dalam suatu kegiatan; keikutsertaan secara aktif; partisipasi.⁷

Peran Bimbingan dan Konseling yang dimaksud adalah bagaimana keikutsertaan guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi siswa.

2. Guru Bimbingan dan Konseling adalah tenaga pengajar yang telah terdidik secara formal dalam bidang konseling pada tingkat universitas dan

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 855.

mempunyai kemampuan untuk membantu konseli dalam memecahkan masalahnya melalui proses konseling, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya (*Self realization*) sesuai dengan kemampuannya dalam mencapai penyesuaian dengan lingkungan.⁸

3. Menunjang, berasal dari kata tunjang, yaitu menopang (menahan) supaya jangan rebah (condong); membantu kelancaran (usaha dsb).⁹Menunjang yang dimaksud disini adalah menunjang prestasi siswa agar bisa menjadi lebih baik lagi dan kemudian dipertahankan.
4. Prestasi yaitu hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb).¹⁰ Prestasi yang dimaksud penulis di sini adalah prestasi belajar siswa yang sudah terukur dalam bentuk ranking di raport siswa dan juara-juara dalam perlombaan dan olimpiade.
5. Siswa MAN 1 Banjarmasin yaitu para murid yang sedang menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. MAN 1 Banjarmasin adalah sekolah setingkat dengan SMA/SMU/Sederajat yang di bawah naungan KEMENAG (Kementrian Agama). MAN 1 terletak di kelurahan Kampung Melayu Kota Banjarmasin.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka penelitian yang dimaksud oleh penulis adalah sebuah penelitian tentang keterlibatan atau keikutsertaan guru

⁸ Zainal Aqib, *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), h.28-30.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, op. Cit., h. 1226.

¹⁰ *Ibid.*, h. 895.

Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi siswa MAN 1 Banjarmasin?
2. Bagaimana peran guru BK dalam menunjang prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru BK dalam menunjang prestasi belajar siswa MAN 1 Banjarmasin?

D. Tujuan penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai siswa-siswa MAN 1 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa MAN 1 Banjarmasin.

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ditinjau dari dua segi yaitu segi teoretis dan segi praktis, yaitu:

1. Segi teoretis

Secara teoretis, penelitian ini digunakan sebagai salah satu bahan acuan jurusan Bimbingan dan Konseling dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling islam yang berkaitan dengan prestasi siswa.

2. Segi praktis

Secara praktis, penelitian ini digunakan untuk memberikan pengalaman yang besar terhadap penulis, karena diadakannya penelitian secara langsung maka dapat membawa wawasan pengetahuan baru yang mungkin di bangku perkuliahan belum didapat. Serta bagi guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan pengetahuan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang melatarbelakangi penulis memilih judul tersebut, yaitu:

1. Memperoleh prestasi merupakan harapan hampir semua siswa
2. Prestasi merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan.
3. Bimbingan guru Bimbingan dan Konseling mempengaruhi prestasi siswa.

4. Adanya harapan para guru agar siswanya memperoleh prestasi yang diharapkan.

G. Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, alasan memilih judul, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoretis mengenai pengertian Bimbingan dan Konseling, pengertian guru Bimbingan dan Konseling, dasar dan tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah, fungsi Bimbingan dan Konseling di sekolah, definisi prestasi belajar, macam-macam prestasi, faktor yang mempengaruhi prestasi, peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa..

Bab III Metode penelitian yang berisikan jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan dan analisis hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisikan tentang simpulan dan saran-saran.